

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN SINDANGSARI

Novia Saputri¹, Deddy Sofyan², Yuli Mulyawati³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Pakuan

[1noviasapuri456@gmail.com](mailto:noviasapuri456@gmail.com), [3yulimulyawati@unpak.ac.id](mailto:yulimulyawati@unpak.ac.id)

ABSTRACT

Learning Indonesian in the context of an independent curriculum invites educators and students to communicate with each other actively. This research uses a qualitative descriptive method which aims to find out how the independent curriculum is implemented in Indonesian language learning. The instruments used in the research show that the implementation of the independent curriculum in class IV Indonesian learning at SDN Sindangsari has been carried out well. Based on the results of observations and questionnaires given to teachers, students with an average of 48,57%, and school principals/curriculum leaders at 97,7%.

Keywords: *Indonesian language learning, implementation of the independent curriculum, pancasila student profile*

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks kurikulum merdeka, mengajak pendidik dan peserta didik untuk saling berkomunikasi secara aktif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN Sindangsari sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan angket yang diberikan kepada guru, siswa dengan rata-rata sebesar 48,57%, dan kepala sekolah/waka kurikulum sebesar 97,7%.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Indonesia, implementasi kurikulum merdeka, profil pelajar pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi faktor penting dalam upaya mendewasakan, mengembangkan sikap seseorang melalui pembelajaran. Dalam dunia

pendidikan, kurikulum sangatlah diperlukan. Perubahan kurikulum merupakan rangkaian proses lumrah dalam dunia pendidikan. Adanya kurikulum baru berguna untuk

memperbaharui, mengembangkan, dan menyempurnakan kurikulum yang sudah ada. Kurikulum saat ini yang sedang berlangsung yakni kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka memiliki konsep agar siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada pada diri peserta didik. Selain itu, penerapan kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif, dan progresif. Pada kurikulum merdeka, mata pelajaran bahasa Indonesia berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membina dan mengembangkan rasa percaya diri agar handal dalam berkomunikasi, memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif, serta menguasai literasi digital dan informasi dengan baik (Syahrir, 2020).

Penerapan kurikulum merdeka di SDN Sindangsari membuat beberapa perubahan, pembelajaran memberikan kelonggaran guru untuk memilih perangkat ajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa (pembelajaran terdiferensial).

Tantangan tersendiri bagi guru, karena harus memberikan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini tentu saja menjadikan metode atau model pembelajaran dalam penyampaian materi, dan hasil belajar berbeda-beda pada setiap siswa. Hal tersebut membuat peneliti tertarik karena ingin memperoleh informasi lebih lanjut mengenai diterapkannya kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Menurut Sujawerni (2019:46), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data dengan melakukan penelitian menemukan segala

sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian data

Peneliti akan mudah memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Angket

Menyusun analisis dan menyeleksi data dan disusun dalam bentuk hasil presentase dan melaporkan dengan kesinambungan dan tahapan perhitungan.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan ditemukan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi pada kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN Sindangsari dilaksanakan dengan sejumlah strategi pembelajaran. Kurikulum hakekatnya merupakan rencana yang menjadi pedoman dalam menyelenggarakan proses

pendidikan. Ainia (2020) menjelaskan kurikulum merdeka merupakan salah satu program untuk menciptakan suasana yang bahagia, bahagia bagi peserta didik maupun para guru.

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan tepat. Digunakan oleh seorang guru harus benar dan memberikan dampak efektif dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan bernalar bagi siswa. Wuriyanto (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang menjadi haluan yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Seperti salah satu contoh pembelajaran menulis puisi, seorang guru pada kegiatan awal meminta siswa mengamati beberapa teks puisi atau mengamati objek. Sesudah itu, siswa dapat melakukan kegiatan bertanya tentang hasil pengamatannya tersebut. Dari hasil, siswa diminta mencoba di depan kelas. Siswa lainnya dan guru dapat memberika masukan dan akhirnya siswa menyimpulkan dan memperbaiki atau mengedit puisinya. Terakhir, siswa sudah mampu mencipta sebuah puisi.

Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan upaya dan kerjasama dari semua pihak, diharapkan kurikulum merdeka dapat membawa perubahan positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Sindangsari.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah diterapkan dengan baik, dibuktikan hasil observasi dan wawancara kepada guru, siswa berjumlah 35 orang dengan rata-rata sebesar 48.57%, dan kepala sekolah atau waka kurikulum dengan rata-rata 97,7%.

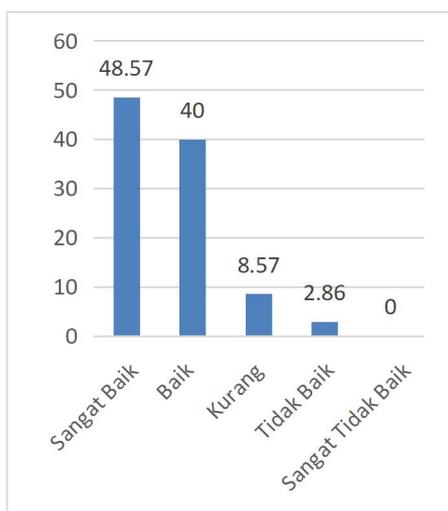


Diagram 1. Hasil penilaian observasi kepada siswa kelas IV.

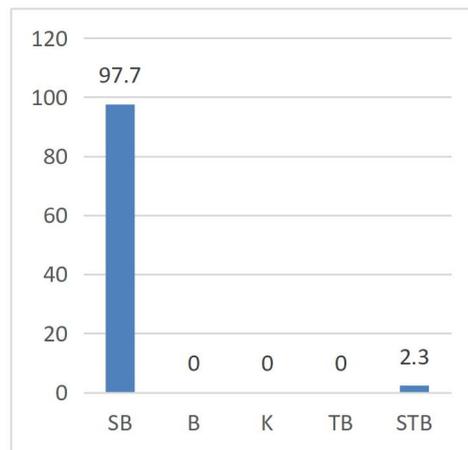


Diagram 2. Hasil penilaian angket kepala sekolah atau waka kurikulum

D. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan mendapatkan temuan hasil lapangan tentang analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN Sindangsari, dapat disimpulkan bahwa Implementasi kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari hasil angket kuisisioner yang diberikan kepada seluruh sampel dengan kategori sangat baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks kurikulum merdeka, mengajak pendidik dan peserta didik untuk saling berkomunikasi secara aktif. Pendidik bukan lagi sebagai subjek, akan tetapi berperan sebagai fasilitator.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Kontekstual, 4(02), 67-75.
- Angga, A. (2022). *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut*. Jurnal Basicedu, 6(4), 5877-5889.
- Damayanti. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan*. Prosiding Samasta.
- Melani, A. (2023). *Impelementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang*. Educatoria: Journal of Education and Humanities, 1(2), 23-32.
- Suwija, I. N. (2022). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Daerah Sesuai Kurikulum Merdeka Belajar*
- Wujayanti, I. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 2100-2112.
- Zahir, A. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka jenjang SD Kabupater Luwu Timur*. Jurnal IPMAS, 2(2), 55-62.